**ABSTRAK**

**ERNIWATI**. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Batumenteng Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Skripsi*.* Dibimbing oleh Andi Dewi Riang Tati, S.Pd., M.Pd., dan Drs.Usman, M.Si pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Batumenteng Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan hasil Belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Batumenteng kecamatan Parigi kabupaten Gowa?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan peningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Batumenteng kecamatan Parigi kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match.* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Ada dua fokus dalam penelitian ini, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPS dan hasil belajar IPS siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* . Subjek penelitian ini adalah satu guru kelas IV dan 15 siswa kelas IV SD Inpres Batumenteng Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres Batumenteng Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Pertemuan pertama dan kedua aktivitas mengajar guru siklus I berada pada kategori baik. Begitupun pada aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus I berada pada kategori cukup. Sedangkan aktivitas mengajar guru pada pertemuan pertama dan kedua siklus II berada pada kategori baik. Selanjutnya, aktivitas belajar siswa pertemuan pertama dan kedua siklus II, berada pada kategori baik. Demikian pula pada hasil belajar siswa, terjadi peningkatan pada setiap siklus. Presentase keberhasilan pada siklus I berada pada kategori baik, sedangkan presentase keberhasilan pada siklus II berada pada kategori baik pula dengan angka presentase yang lebih tinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Inpres Batumenteng Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.